

BAB IV. ANALISIS DATA

4.1 Obyek Penelitian

Jembatan Penyeberangan Orang atau yang disebut dengan JPO merupakan fasilitas umum yang termasuk dalam street furniture. Fasilitas ini dibangun untuk menghindari kontak antara pejalan kaki dengan moda kendaraan bermotor. Jembatan penyeberangan biasanya dibangun diatas kawasan lalu lintas yang padat, dimana fasilitas zebra cross sudah tidak mampu lagi mewadahi penyeberangan pejalan kaki.

Jembatan penyeberangan dibuat untuk mengatasi kemacetan yang diakibatkan ramainya lalu lintas yang di penuh juga oleh para penyeberang jalan khususnya pejalan kaki. Dan sebagai alternative keselamatan dalam menghindari kecelakaan lalu lintas.

Pertimbangan diadakanya jembatan penyeberangan adalah sebagai berikut :

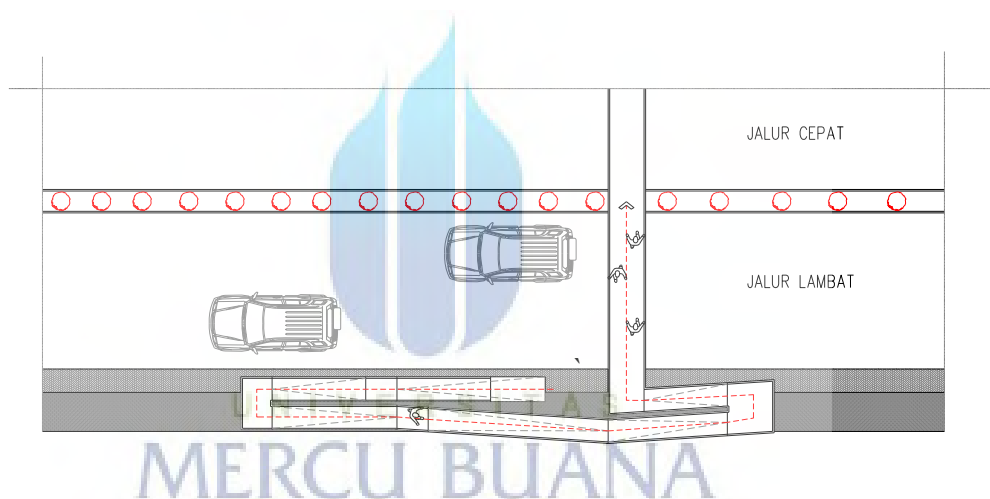
1. Dilihat dari pengguna pejalan kaki yang melakukan aktivitas penyeberangan dengan frekuensi tingkat kepadatan yang tinggi
2. Kebutuhan pengendara motor akan rencana kecepatan yang akan dicapai tanpa ada halangan dan keamanan
3. Dilihat dari lalu lintas jalan raya yang padat dan mobilitas yang tinggi
4. Keamanan bagi para pejalan kaki karena kecenderungan tidak bisa mengontrol diri.

4.2 Profil Obyek Penelitian

Jembatan Polda Metro Jaya atau yang lebih dikenal dengan halte Polda. Karena memang jembatan ini tepat berada didepan Kantor Polda Metro Jaya di kawasan Jalan Jendral Sudirman, Jakarta. Jembatan Polda terintegrasi dengan halte busway koridor 1.



Gambar 4.1. Lokasi Jembatan



Gambar 4.2. Sirkulasi Jembatan

Berdasarkan wawancara dengan tukang ojeg, didapat informasi bahwa jembatan ini telah berdiri sebelum tahun 1989. Bisa diperkirakan bahwa jembatan ini telah berusia lebih dari 20 Tahun. Terjadi perbaikan pada anak tangga naik menjadi ramp di sisi timur.

Adapun profil Jembatan Polda adalah sebagai berikut :

Lokasi : Depan Kantor Polda Metro Jaya, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta

Lebar Jembatan Utama	: 240 Cm
Lebar Ramp	: 160 Cm
Kemiringan Ramp	: 9 Derajat
Panjang Ramp	: 60,25 meter
Lebar Bordes	: 200 Cm
Tinggi pagar pengaman	: 110 Cm
Struktur Kolom	: Baja WF 700 x 300 dan Pipa Baja Ø60
Struktur Balok	: Baja WF 400 x 200
Pagar Pengaman	: Pipa GIP Ø4 “ dan Ø3/4”

4.3 Profil Responden

Setelah melakukan pengumpulan data yang diambil dari pejalan kaki di Jembatan Penyeberangan Polda Metro jaya, kemudian data tersebut diolah. Data yang diolah merupakan hasil kuesioner yang di dalamnya terdapat pertanyaan mengenai karakteristik responden yang meliputi: jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Berdasarkan hasil jawaban responden, analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.1.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekwensi	Prosentase
1	Laki Laki	32	64%
2	Perempuan	18	36%
Total		50	100%

S

Sumber : HasilPengolahan Kuesioner

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 32 orang (64%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang (36%). Dengan data ini dapat disimpulkan bahwa dari 50 responden, yang menjadi responden terbanyak dalam penelitian ini adalah laki laki dengan persentase sebesar 64%.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	s/d 20 tahun	4	8%
2.	21 – 30 tahun	27	54%
3.	31 – 40 tahun	17	34%
4.	41 – 50 tahun	2	4%
5.	> 50 tahun	0	0%
Total		50	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner

Pada tabel 4.2 dapat terlihat bahwa responden yang berusia s/d 20 tahun sebanyak 4 orang (8%), responden yang berusia 21 – 30 tahun sebanyak 27 orang (54%), responden yang berusia 31 – 40 tahun sebanyak 17 orang (34%), responden yang berusia 41 – 50 tahun sebanyak 2 orang (4%). Dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah responden yang berusia 21 – 30 tahun sebanyak 27 orang dengan persentase sebesar 54% dan paling sedikit yaitu responden yang berusia 41 – 50 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 4 %.

4.4 Analisa Variabel Kualitas Jembatan

Pada variabel Kualitas Jembatan terdapat empat dimensi yaitu Keamanan, Kenyamanan, Kesenangan, dan Keselamatan. Dimana dalam dimensi-dimensi tersebut terdapat beberapa indikator yang selanjutnya akan dibahas melalui tabel dan keterangan sebagai berikut:

4.4.1 Dimensi Keamanan

Pada penelitian ini, dimensi keamanan diwakili oleh 2 indikator, yaitu penerangan lampu pada jembatan dan jangkaun pandangan. Tanggapan responden terhadap indikator tersebut dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.3

Kualitas Penerangan Lampu Jembatan

Jawaban	Bobot	Frekuensi (f)	Persen (%)	Nilai	Kategori
Sangat Puas	5	15	30	75	
Puas	4	22	44	88	
Ragu-ragu	3	3	6	9	
Tidak Puas	2	8	16	16	
Sangat Tidak Puas	1	2	4	2	
Σ		50	100	190	Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.3 tentang kualitas lampu penerangan jembatan diatas, dapat diketahui bahwa 2 responden (4%) menyatakan sangat tidak puas, 8 responden (16%) menyatakan tidak puas, 3 responden (6%) menyatakan ragu-ragu, 22 responden (44%) menyatakan puas, dan 15 responden (30%) menyatakan sangat puas. Secara keseluruhan nilainya dalam pengukuran baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas penerangan lampu pada jembatan sudah baik.

Tabel 4.4

Kualitas Jangkauan Pandangan

Jawaban	Bobot	Frekuensi (f)	Persen (%)	Nilai i	Kategori
Sangat Puas	5	8	16	40	
Puas	4	34	68	136	
Ragu-ragu	3	2	4	6	
Tidak Puas	2	6	12	12	
Sangat Tidak Puas	1		0	0	
Σ		50	100	194	Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.4 tentang jangkauan pandangan pejalan kaki pada jembatan diatas, dapat diketahui bahwa 0 responden (0%) tidak memunculkan indikator sangat tidak puas, 6 responden (12%) menyatakan tidak puas, 2 responden (4%) menyatakan ragu-ragu, 34 responden (68%) menyatakan puas, dan 8 responden (16%) menyatakan sangat puas. Secara keseluruhan nilainya dalam pengukuran baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa material dan papan reklame yang terpasang tidak mengganggu jangkauan pandang pejalan kaki sehingga termasuk dalam kriteria baik.

Dengan variable kemanan yang diwakili indikasi lampu penerangan jembatan dan jangkauan pandangan pejalan kaki saat melewati jembatan, bahwa masing masing menunjukan nilai responden sebesar 190 dan 192. Kedua interval tersebut masuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jembatan Polda Metro Jaya memiliki kualitas dengan variable kemanan yang baik.

4.4.2 Dimensi Kenyamanan

Pada penelitian ini, dimensi kenyamanan jembatan penyeberangan orang diwakili oleh 3 indikator, yaitu Panjang Jembatan, Sudut Kemiringna Ramp serta Lebar

Jembatan. Tanggapan responden terhadap indikator tersebut dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.5

Kualitas Panjang Jembatan

Jawaban	Bobot	Frekuensi (f)	Persen (%)	Nilai	Kategori
Sangat Puas	5	6	12	30	
Puas	4	20	40	80	
Ragu-ragu	3	12	24	36	
Tidak Puas	2	12	24	24	
Sangat Tidak Puas	1	0	0	0	
Σ		50	100	170	Cukup Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.5 tentang panjang pada jembatan diatas, dapat diketahui bahwa 0 responden (0%) tidak memunculkan indikator sangat tidak puas, 12 responden (24%) menyatakan tidak puas, 12 responden (24%) menyatakan ragu-ragu, 20 responden (40%) menyatakan puas, dan 6 responden (12%) menyatakan sangat puas. Secara keseluruhan nilainya dalam pengukuran cukup baik. Dengan demikian, bahwa criteria panjang jembatan cukup baik masih memunculkan ketidakpuasan terhadap jarak tempuh pada jembatan. Walaupun hal ini terkait dengan lebar jalan yang ada dibawahnya.

Tabel 4.6

Kualitas Sudut Kemiringan Ramp

Jawaban	Bobot	Frekuensi (f)	Persen (%)	Nilai	Kategori
Sangat Puas	5	5	10	25	
Puas	4	19	38	76	
Ragu-ragu	3	18	36	54	
Tidak Puas	2	8	16	16	
Sangat Tidak Puas	1	0	0	0	
Σ		50	100	171	Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.6 tentang sudut kemiringan ramp pada jembatan diatas, dapat diketahui bahwa 0 responden (0%) tidak memunculkan indikator sangat tidak puas, 8 responden (16%) menyatakan tidak puas, 18 responden (36%) menyatakan ragu-ragu, 19 responden (38%) menyatakan puas, dan 5 responden (10%) menyatakan sangat puas. Secara keseluruhan nilainya dalam pengukuran baik. Masih ada criteria yang menyatakan bahwa pejalan kaki merasa ragu dan tidak puas terhadap kemiringan jembatan yaitu mencapai 52%. Dengan kemiringan jembatan yang mencapai 9°, masih dirasa terlalu curam oleh sebagian pengguna jembatan penyeberangan.

Tabel 4.7

Kualitas Lebar Jembatan

Jawaban	Bobot	Frekuensi (f)	Persen (%)	Nilai	Kategori
Sangat Puas	5	10	20	50	
Puas	4	33	66	132	
Ragu-ragu	3	4	8	12	
Tidak Puas	2	3	6	6	
Sangat Tidak Puas	1	0	0	0	
Σ		50	100	200	Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.7 tentang lebar jembatan diatas, dapat diketahui bahwa 0 responden (0%) tidak memunculkan indikator sangat tidak puas, 3 responden (6%) menyatakan tidak puas, 4 responden (8%) menyatakan ragu-ragu, 33 responden (66%) menyatakan puas, dan 10 responden (20%) menyatakan sangat puas. Secara keseluruhan nilainya dalam pengukuran baik. Pengguna Jembatan Penyeberangan Orang sudah merasa nyaman dengan lebar jembatan yang dilaluinya.

4.4.3 Dimensi Kesenangan

Dimensi kesenangan pada jembatan penyeberangan diwakilkan oleh 2 indikator, yaitu indicator pemandangan dari atas jembatan dan desain jembatan. Dalam hal ini, jembatan berfungsi sebaga tempat rekreasi. Tanggapan responden terhadap indikator tersebut dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.8

Pemandangan Dari Atas Jembatan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persen	Nilai	Kategori
		(f)	(%)		
Sangat Puas	5	10	20	50	
Puas	4	22	44	88	
Ragu-ragu	3	6	12	18	
Tidak Puas	2	12	24	24	
Sangat Tidak Puas	1	0	0	0	
Σ		50	100	180	Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.8 tentang lebar jembatan diatas, dapat diketahui bahwa 0 responden (0%) tidak memunculkan indikator sangat tidak puas, 12 responden (24%) menyatakan tidak puas, 6 responden (12%) menyatakan ragu-ragu, 22 responden (44%) menyatakan puas, dan 10 responden (20%) menyatakan sangat puas. Secara keseluruhan nilainya dalam pengukuran baik. Pengguna jembatan penyeberangan merasa puas dengan pemandangan yang dihasilkan dari atas jembatan.

Tabel 4.9

Kualitas Desain Jembatan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persen	Nilai	Kategori
		(f)	(%)		
Sangat Puas	5	5	10	25	
Puas	4	25	50	100	
Ragu-ragu	3	8	16	24	
Tidak Puas	2	12	24	24	

Sangat Tidak Puas	1	0	0	0
Σ		50	100	173
				Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.9 tentang Desain Jembatan diatas, dapat diketahui bahwa 0 responden (0%) tidak memunculkan indikator sangat tidak puas, 12 responden (24%) menyatakan tidak puas, 8 responden (16%) menyatakan ragu-ragu, 25 responden (50%) menyatakan puas, dan 5 responden (10%) menyatakan sangat puas. Secara keseluruhan nilainya dalam pengukuran baik. Dengan nilai yang ditunjukkan, pengguna merasa puas dengan desain jembatan untuk sebatas penyeberangan orang.

4.4.4 Dimensi Keselamatan

Dimensi keselamatan pada jembatan penyeberangan diwakilkan oleh 3 indikator, yaitu pagar pengaman, keawetan bahan, dan perawatan jembatan penyeberangan. Tanggapan responden terhadap indikator tersebut dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.10

Kualitas Pagar Pengaman Jembatan

Jawaban	Bobot	Frekuensi (f)	Persen (%)	Nilai	Kategori
Sangat Puas	5	14	28	70	
Puas	4	20	40	80	
Ragu-ragu	3	9	18	27	
Tidak Puas	2	7	14	14	
Sangat Tidak Puas	1	0	0	0	
Σ		50	100	191	Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.10 tentang pagar pengaman pada jembatan penyeberangan, dapat diketahui bahwa 0 responden (0%) tidak memunculkan indikator sangat tidak puas, 7 responden (14%) menyatakan tidak puas, 9 responden (18%) menyatakan ragu-ragu, 20 responden (40%) menyatakan puas, dan 14 responden (28%) menyatakan sangat puas. Secara keseluruhan nilainya dalam pengukuran baik. Dengan nilai yang ditunjukkan, pengguna merasa puas dengan fungsi pagar pengaman jembatan yang terpasang.

Tabel 4.11

Kualitas Material Jembatan

Jawaban	Bobot	Frekuensi (f)	Persen (%)	Nilai	Kategori
Sangat Puas	5	6	12	30	
Puas	4	9	18	36	
Ragu-ragu	3	21	42	63	
Tidak Puas	2	14	28	28	
Sangat Tidak Puas	1	0	0	0	
Σ		50	100	157	Cukup Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.11 tentang material pada jembatan penyeberangan, dapat diketahui bahwa 0 responden (0%) tidak memunculkan indikator sangat tidak puas, 14 responden (28%) menyatakan tidak puas, 21 responden (42%) menyatakan ragu-ragu, 9 responden (18%) menyatakan puas, dan 6 responden (12%) menyatakan sangat puas. Secara keseluruhan nilainya dalam pengukuran cukup baik. Dengan nilai yang ditunjukkan, pengguna penyeberangan hanya cukup puas dengan material yang dipakai. Hal ini juga mengindikasikan bahwa ada perasaan tidak puas dengan frekuensi yang cukup besar terhadap penggunaan material.

Tabel 4.12

Kualitas Perawatan Jembatan

Jawaban	Bobot	Frekuensi (f)	Persen (%)	Nilai	Kategori
Sangat Puas	5	4	8	20	
Puas	4	7	14	28	
Ragu-ragu	3	12	24	36	
Tidak Puas	2	25	50	50	
Sangat Tidak Puas	1	2	4	2	
Σ		50	100	136	Cukup Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.12 tentang perawatan pada jembatan penyeberangan, dapat diketahui bahwa 2 responden (4%) menyatakan indikator sangat tidak puas, 25 responden (50%) menyatakan tidak puas, 12 responden (24%) menyatakan ragu-ragu, 7 responden (14%) menyatakan puas, dan 4 responden (8%) menyatakan sangat puas. Secara keseluruhan nilainya dalam pengukuran cukup baik. Dengan nilai yang ditunjukkan, pengguna penyeberangan hanya terindikasi cukup puas dengan perawatan terhadap jembatan. Lebih dari 50% mengatakan tidak puas dengan perawatan terhadap jembatan penyeberangan. Jembatan yang terbengkalai akan berdampak terhadap keselamatan pengguna.

4.5 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel Kualitas Jembatan

Tabel 4.13

Rekapitulasi Total Skor Variabel Kualitas Jembatan

<i>Dimensi Keamanan</i>			
No	Pernyataan	Nilai	Keterangan
1	Penerangan lampu jembatan memperkecil resiko terjadinya kriminalitas.	190	Baik
2	Keleluasaan jangkauan pandangan saat melewati jembatan sudah baik	194	Baik
Rata rata		192	Baik
<i>Dimensi Kenyamanan</i>			
No	Pernyataan	Nilai	Keterangan
1	Jarak tempuh jembatan sudah sesuai nyaman untuk pejalan kaki	170	Baik
2	Sudut kemiringan ramp jembatan sudah baik	171	Baik
3	Lebar jembatan memperlancar sirkulasi pejalan kaki	200	Baik
Rata rata		180,3	Baik
<i>Dimensi Kesenangan</i>			
No	Pernyataan	Nilai	Keterangan
1	Pemandangan dari atas jembatan terasa menyenangkan	180	Baik
2	Desain jembatan penyeberangan sudah baik	173	Baik
Rata rata		176,5	Baik
<i>Dimensi Keselamatan</i>			
No	Pernyataan	Nilai	Keterangan
1	Pagar pengamanan jembatan membuat pejalan kaki merasa nyaman	191	Baik

2	Keawetan bahan yang digunakan,membuat pejalan kaki merasa nyaman	157	Cukup Baik
3	Perawatan yang baik akan memperpanjang umur jembatan	136	Cukup Baik
Rata rata		161,3	Cukup Baik
Rata Rata Keseluruhan		177.525	Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner

4.6 Kesimpulan Pengolahan Data

Berdasarkan dari data diatas dapat disimpulkan bahwa layanan *Kualitas Jembatan Penyeberangan Orang Polda Metro Jaya* memuaskan bagi pejalan yang menggunakannya. Kesimpulan ini dikuatkan oleh hasil rata-rata keseluruhan yang didapat sebesar 177,525 yang berada dalam kategori puas. Walaupun masih ada beberapa pernyataan yang menyatakan ketidakpuasan terhadap suatu variable tertentu.

